

**PERSETUJUAN TINDAKAN KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN  
(INFORM CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

ID : kiki kridayanti  
Umur : 28 tahun  
Alamat : Jl. Kaswari no-2A Sukajadi  
No. HP : 0813 7995 2344

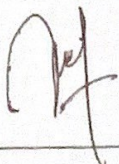
Setelah mendapat penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan penelitian, cara pelaksanaan, dan konsekuensinya. Dengan ini menyatakan :

1. Bersedia mengikuti kegiatan penelitian yang berjudul : "Perbedaan antara Cold Pack dan *Mobilization With Movement* dengan Cold Pack dan *Indirect Myofascial Release Technique* terhadap peningkatan kekuatan menggenggam dan penurunan disabilitas pada tennis elbow tipe II."
2. Memahami sepenuhnya maksud dan tujuan penelitian, cara pelaksanaan, dan konsekuensinya.
3. Bersedia mengemukakan dengan sejujur-jujurnya segala hal mengenai keluhan dan apa yang saya rasakan.
4. Bersedia untuk mengikuti dan menjalankan petunjuk penelitian yang diberikan secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.
5. Bersedia menghubungi peneliti apabila ada hal-hal yang kurang dipahami maupun melaporkan hal-hal yang berkembang selama penelitian.
6. Bersedia untuk sewaktu-waktu dihubungi oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian ini.
7. Tidak membebani peneliti dengan biaya atau tindakan mengenai keluhan yang berkaitan dengan kasus penelitian.

Jakarta, 24 Juni 2019

Peneliti,

Responden,

  
\_\_\_\_\_

  
\_\_\_\_\_



## LEMBAR PENGUMPULAN DATA

ID : kiki kidayanti  
JenisKelamin : perempuan  
TanggalLahir : 10 oktober 1996  
Usia : 22 tahun  
Pekerjaan : karyawan  
Hobi : badminton  
Alamat : Jl. Kaswari no. 2A Sukrajati  
No. HP : 0813 7996 2344

### A. Disabilitas

Disabilitas pada penderita tennis elbow ditandai dengan adanya keterbatasan atau ketidakmampuan dalam menggenggam dalam melakukan aktifitas yang melibatkan gerak mengangkat beban dan menggenggam karena terprovokasi oleh nyeri yang timbul akibat kerobekan mikroskopik pada teno periosteal. Dalam hal ini, untuk mengukur tingkat disabilitas siku, maka alat ukur yang digunakan adalah PRTEE.

Kuisisioner ini di desain untuk memberikan informasi kepada fisioterapis anda bagaimana nyeri siku dapat mempengaruhi kemampuan anda menangani kehidupan sehari-hari.

Hal yang dibutuhkan yaitu menjawab setiap pertanyaan dengan memberi tanda pada setiap kolom yang menggambarkan kondisi anda saat ini. Kami menyadari bahwa mungkin anda merasa 2 pertanyaan yang menggambarkan kondisi anda, tetapi berikan tanda pada kolom yang menggambarkan sesuai kondisi saat ini.

### B. Kekuatan Menggenggam

Pada nyeri siku terjadi penurunan kekuatan genggam. Dalam hal ini untuk mengukur kekuatan genggam, maka alat ukur yang digunakan adalah *hand grip dynamometer*. *hand grip dynamometer* merupakan alat ukur bersifat objektif, yang digunakan untuk mengetahui kemampuan kekuatan genggam dari siku.

ko

BB = 62  
TB = 158



04 Juni 2023

Kuisisioner  
PRTEE (Patient-Rated Tennis Elbow Evaluation)

1. Efek nyeri pada tangan

Menilai jumlah rata-rata sakit pada lengan, pasien diinstruksikan untuk melingkari angka yang tersedia di kuisisioner yang menggambarkan rasa sakit. Angka 0 berarti tidak adanya nyeri dan angka 10 nyeri terasa sangat hebat.

Skala Nyeri	Tidak nyeri		Nyeri tak tertahankan
Ketika istirahat	0	1 2 3 4 5 6 7 8 9	10
Ketika melakukan gerakan tangan berulang	0	1 2 3 4 5 6 7 8 9	10
Ketika menjinjing tas berisi barang	0	1 2 3 4 5 6 7 8 9	10
Angka terendah saat nyeri	0	1 2 3 4 5 6 7 8 9	10
Angka tertinggi saat nyeri	0	1 2 3 4 5 6 7 8 9	10

2. Disabilitas fungsi

Menilai kesulitan ketika melakukan kegiatan sehari-hari dengan melingkari angka yang terdapat pada kuisisioner. Dengan skala 0-10, angka 0 tidak mengalami kesulitan aktivitas dan angka 10 mengalami kesulitan pada saat aktivitas



	Tidak Kesulitan		Tidak mampu melakukan
Membuka pintu	0	1 2 3 4 (5) 6 7 8 9	10
Membawa tas belanja	0	1 2 3 4 5 (6) 7 8 9	10
Memeras pakaian	0	1 2 3 4 5 (6) 7 8 9	10
Membuka tutup botol	0	1 2 3 (4) 5 6 7 8 9	10
Menarik celana	0	1 2 (3) 4 5 6 7 8 9	10
Memegang gelas berisi air ke mulut	0	1 2 3 (4) 5 6 7 8 9	10

### 3. Aktifitas sehari-hari

Mengukur kesulitan yang dialami ketika melakukan kegiatan sehari-hari dengan melingkari angka 0-10.

	Tidak Kesulitan		Tidak mampu melakukan
Aktivitas individu (memakai baju, mandi, dll)	0	1 2 3 4 5 6 (7) 8 9	10
Pekerjaan rumah (bersih-bersih)	0	1 2 3 4 (5) 6 7 8 9	10
Bekerja	0	1 2 3 4 5 6 (7) 8 9	10
Aktivitas olahraga	0	1 2 3 4 5 6 (7) 8 9	10

$$= 21 + \left( \frac{28+26}{2} \right)$$

$$= 21 + \left( \frac{54}{2} \right)$$

$$= 21 + 27$$

$$= 48$$



Kuisisioner  
PRTEE (Patient-Rated Tennis Elbow Evaluation)

1. Efek nyeri pada tangan

Menilai jumlah rata-rata sakit pada lengan, pasien diinstruksikan untuk melingkari angka yang tersedia di kuisisioner yang menggambarkan rasa sakit. Angka 0 berarti tidak adanya nyeri dan angka 10 nyeri terasa sangat hebat.

Skala Nyeri	Tidak nyeri		Nyeri tak tertahankan
Ketika istirahat	0	(1) 2 3 4 5 6 7 8 9	10
Ketika melakukan gerakan tangan berulang	0	1 2 3 (4) 5 6 7 8 9	10
Ketika menjinjing tas berisi barang	0	1 2 3 4 (5) 6 7 8 9	10
Angka terendah saat nyeri	0	(1) 2 3 4 5 6 7 8 9	10
Angka tertinggi saat nyeri	0	1 2 3 4 5 (6) 7 8 9	10

17

2. Disabilitas fungsi

Menilai kesulitan ketika melakukan kegiatan sehari-hari dengan melingkari angka yang terdapat pada kuisisioner. Dengan skala 0-10, angka 0 tidak mengalami kesulitan aktivitas dan angka 10 mengalami kesulitan pada saat aktivitas



	Tidak Kesulitan		Tidak mampu melakukan
Membuka pintu	0	1 (2) 3 4 5 6 7 8 9	10
Membawa tas belanja	0	1 2 3 4 (5) 6 7 8 9	10
Memeras pakaian	0	1 2 3 (4) 5 6 7 8 9	10
Membuka tutup botol	0	1 2 (3) 4 5 6 7 8 9	10
Menarik celana	0	1 2 (3) 4 5 6 7 8 9	10
Memegang gelas berisi air ke mulut	0	1 2 (3) 4 5 6 7 8 9	10

20

## 3. Aktifitas sehari-hari

Mengukur kesulitan yang dialami ketika melakukan kegiatan sehari-hari dengan melingkari angka 0-10.

	Tidak Kesulitan		Tidak mampu melakukan
Aktivitas individu (memakai baju, mandi, dll)	0	1 2 (3) 4 5 6 7 8 9	10
Pekerjaan rumah (bersih-bersih)	0	1 2 3 (4) 5 6 7 8 9	10
Bekerja	0	1 2 3 4 (5) 6 7 8 9	10
Aktivitas olahraga	0	1 2 3 4 5 (6) 7 8 9	10

18

$$\begin{aligned}
 \text{total score} &= \text{Nyeri} + \left( \frac{\text{Disabilitas} + \text{ADL}}{2} \right) \\
 &= 17 + \left( \frac{20 + 10}{2} \right) \\
 &= 17 + \left( \frac{30}{2} \right) \\
 &= 17 + 15 = 32
 \end{aligned}$$



Skala fungsional = (pertanyaan disabilitas + pertanyaan aktifitas sehari-hari)

Total skor = pertanyaan nyeri + skala fungsional

Ket : 0 = tidak terdapat nyeri dan disabilitas

100 = terdapat nyeri dan disabilitas

C. Hand Grip Dynamometer

Sebelum	Sesudah
12,00	16,50

D. Kehadiran dan Persiapan kegiatan Perlakuan

Pertemuan	Tanggal Pertemuan	Nama	Paraf
Minggu ke-1	24 Juni 2019	KIKI	Kiky
	27 Juni 2019	KIKI	Kiky
	29 Juni 2019	KIKI	Kiky
Minggu ke-2	30 Juni 2019	KIKI	Kiky
	3 Juli 2019	KIKI	Kiky
	5 Juli 2019	KIKI	Kiky

E. Evaluasi

Evaluasi dilakukan *pre* dan *post* perlakuan pertama dan perlakuan terakhir terhadap kedua kelompok perlakuan. Tindakan evaluasi dilakukan dengan Hand Grip Dynamometer dan PRTEE